
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI KISAH NABI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE

Rosnaimar¹, Eva Oriza²

1.2.. SDN Kuala Baro

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada Pelajaran PAI dengan model pembelajaran Picture and Picture di SDN Kuala Baro. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi tiga siklus vaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kuala Baro, JI Meulaboh Tapak Tuan Desa Padang Rubek Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya yang terdiri dari 16 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Untuk menentukan kriteria penilaian, peneliti menggunakan teori Suharsimi Arikunto yaitu standar mutlak dan standar relative. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi PAI dengan keterampilan sosial secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan siswa meningkat dari 40% pada pra-siklus menjadi 85% pada siklus kedua, sementara nilai ratarata siswa meningkat dari 58 pada pra-siklus menjadi 82 pada siklus kedua. Penelitian ini menyimpulkan penerapan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas V SDN kuala Baro pada mata pelajaran PAI pada materi kisah Nabi dapat meningkatkan hasil belajar dengan terjadinya peningkatan pada siklus III. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar disebabkan karena proses pembelajaran yang menyenangkan, ini bisa dilihat dari antusias siswa yang muncul ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan siswa bisa belajar saling menghargai dan bertanggung jawab satu sama lain.

Kata kunci: Hasil Belajar, PAI, Picture and Picture

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akandatang. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang sangat penting dalam kemajuanpembangunan nasional memiliki fungsi utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia, di mana iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan di semua bidang.

Dalam dunia pendidikan, tentunya guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengalaman belajar seorang peserta didik. Selain harus mentransfer berbagai pengetahuan kepada peserta didik, guru juga dituntut untuk membimbing proses perkembangan anak didiknya dalam menigkatkan kemampuan dan pemrosesan informasi agar kelak bisa dimanfaatkan di masa depan mereka. Oleh https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg

Vol 2 No 2 Agustus 2025

sebab itu, guru harus mampu membuat perencanaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Tidak lupa pula, guru harus mengevaluasi hasil belajar para siswanya agar dapat menilai ketercapaian kompetensi yang diinginkan. Jadi, guru dituntut agar mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga mereka antusias untuk belajar dan mencari pemecahan atas masalah yang mereka temukan didalamnya, karena siswa adalah subjek utama dalam pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru perlu mengadakan sebuah penelitian yang akurat agar dapat menemukan titik kunci masalah yang dihadapi serta solusi yang tepat untuk mengatasinya sehingga para motivasi dan kemampuan berpikir siswa menjadi meningkat dari pada sebelumnya. Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas siswa perlu ditingkatkan melalui latihan- latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. Menurut (Hartoyo, 2000) Model pembelajaran Picture and Picture merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Menurut (Hamdani, 2011) Model pembelajaran Picture and Picture merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran Picture and Picture memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pada Materi Kisah Nabi Melalui Model pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas V SDN kuala Baro".

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kuala Baro, Jl Meulaboh Tapak Tuan Desa Padang Rubek Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya yang terdiri dari 16 siswa. Pengambilan subjek penelitian ditentukan karena hasil belajar siswa yang masih rendah dalam materi kisah keteladanan Nabi. Pelaksanaan penelitian pada minggu kedua Bulan Desember sampai dengan minggu pertama bulan Januari tahun 2022.

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & MC Taggart dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model

https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg

Vol 2 No 2 Agustus 2025

8

yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999) dengan menggunakan dua siklus.

Tehnik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul data dengan cara lembar observasi dan tes tulis. Data hasil belajar pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada materi kisah Nabi dianalisa dan dihitung rata- ratanya kemudian disesuaikan dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan. Untuk menentukan kriteria penilaian, peneliti menggunakan teori Suharsimi Arikunto2 yaitu standar mutlak dan standar relatif. Standar mutlak dengan skala 1. Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas inisebagai berikut:
a). Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan nilai rata-rata kelas ≥ 75, ketuntasan belajar individu mencapai ≥ 85% dan ketuntasan belajar klasikal mencapai ≥ 85%. b). Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kriteria tinggi dan mencapai persentase ≥ 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada materi kisah nabi melalui model pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa kelas V SDN kuala Baro. Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal siswa hanya 44%. Pada pra siklus ada 9 siswa yang tidak tuntas belajarnya dan 7 siswa yang tuntas belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan metode lama. Siswakurang aktif karena metode yang digunakan selalu monoton, apalagi dalam materi tentang kisah Nabi tidak bisa dimengerti siswa apabila hanya dengan metode ceramah tanpa disertai dengan visual. Atas dasar di atas peneliti bersama guru kelas menyusun rencana untuk perbaikan hasil belajar siswa dengan mengubah metode pembelajarannya, guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam materi kisah Nabi.

Siklus I ada 7 siswa yang belum mencapai nilai 80 dan 9 siswa yang mendapat nilai di atas 80. Hal ini disebabkan karena siswa kurang optimal dalam melaksanakan diskusi dengan kelompoknya, hal ini terlihat dari beberapa siswayang masih belum bisa mengerjakan tes dengan benar dan masih ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, bahwa masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif, masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan temannya, tidak mau bertanya

Vol 2 No 2 Agustus 2025

saat mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* ini dan masih terpengaruh dengan metode yang lama. Pada siklus I guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif (*Picture and Picture*). Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok kecil, guru memberikan materi pelajaran untuk anggota kelompok kecil tersebut, kemudian memecahkan masalah tersebut bersama teman kelompoknya. Karena masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran maka berdampak pada kurangnya Tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini terlihat pada data hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar siswa secara klasikal maupun kelompok belum tercapai, siswayang tuntas belajar baru mencapai 56%.

Siklus I ini ada 7 siswa yang belum mencapai nilai 80, dan anak mendapat nilai diatas 80 ada 9 anak. Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan dilanjutkan dengan melakukan refleksi dan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan selanjutnya. Peneliti harus meningkatkan cara pembelajaran untuk memotivasi siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan dan menunjuk siswa yang nilainya tinggi, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pihak SDN Kuala Baro. Berdasarkan analisis data pada siklus I, upaya yang harus dilakukan adalah merencanakan dan melaksanakan kembali upaya perbaikan dengan menyusun kembali sekenario pembelajaran pada siklus II yang berupa RPP, LKPD dan soal tes perbuatan siklus II. Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran PAI pada Materi pokok kisah teladan Nabi dengan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V SDN Kuala Baro . Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran siswa pada siklus I. Untuk menentukan indikator keberhasilan secara individu mendapatkan nilai 80 dan ketuntasan secara klasikal 85 % maka peneliti melakukan siklus yang II agar mencapai taraf keberhasilan yang telah peneliti tentukan.

Siklus II menunjukan bahwa ada lima siswa yang belum mencapai nilai 80 dan 11 siswa yang mendapat nilai di atas 80. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture* and *picture* yang diterapkan oleh peneliti sudah menunjukan hasil V 01 2 1 10 2 1 15 45 445 2 0 2 5

dan mampu meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam mempelajari kisah nabi dan akan di lakukan perbaikan pada tahap selanjutanya yakni siklus III. Siklus III menunjukan bahwa terdapat 1 siswa yang belum mencapai nilai 80 dan 15 siswa atau 96% siswa yang mendapat nilai di atas 80. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture* and *picture* yang diterapkan oleh peneliti telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam mempelajari kisah nabi. Bentuk kognitif tes dalam pembelajaran kelompok kecil materi pokok PAI dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Perbandingan Rata-rata Tes Akhir Pada Tahap Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Dan Siklus III

No	Pelaksanaan Siklus	KKM	Rata-rata	Presentase Tuntas	Persentase Belum Tuntas
1	Pra siklus	80	72	44%	56%
2	Siklus I	80	75	56%	44%
3	Siklus II	80	81	69%	32%
4	Siklus III	80	85	94%	6%

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus III, bahwa model pembelajaran picture and picture ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kisah nabi. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan dalam keaktifan, antusias dan nilai tes kognitif siswa dibandingkan pada kegiatan prasiklus dan siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar disebabkan karena proses pembelajaran yang menyenangkan, ini bisa dilihat dari antusias siswa yang muncul ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan siswa bisa belajar saling menghargai dan bertanggung jawab satu sama lain. Dengan demikian siswa mampu berpikir bahwa teman dalam satu kelompok atau pasangannya yang harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Simpulan yang diperoleh dari hasil analisis data siklus satu dan siklus III maka diperoleh bahwa dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture pada materi kisah nabi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Kuala Baro.

Vol 2 No 2 Agustus 2025

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas V SDN kuala Baro pada mata pelajaran PAI pada materi kisah Nabi dapat meningkatkan hasil belajar dengan terjadinya peningkatan pada siklus III. Dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis tindakan yang telah diuraikan di atas dapat diterima.

Saran dari penelitian ini guru harus dapat mengenali dan menggunakan berbagai media, metode, strategi atau model pembelajaran, sehingga mempunyai banyak pilihan untuk diterapkan sesuai dengan materi dan kompetensi dasar, karakteristik siswa serta ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu., (2001), "Psikologi Belajar", Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi., (2002), "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar., (2007), Media Pembelajaran", Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Darwiansyah., (2006), "Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam", Jakarta: Faza Media.

Departemen Pendidikan Nasional., (2003), "Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar", Jakarta: Depdiknas.

Hartoyo., (2000), "Model-model Pembelajaran Inovatif." Jakarta: Rineka Cipta.

I.G.A.K Wardani, et al., (2006), "Penelitian Tindakan Kelas", Jakarta: Universitas Terbuka.

Kunandar., (2008), "Penelitian Tindakan Kelas", Jakarta: Rajawali Pers.

Muhibin Syah., (2010), "Psikologi Belajar", Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Nana Sujana., (2009), "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar", Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Syaiful Bahri Djamarah., (2002), "Strategi Belajar Mengajar", Jakarta: Rineka Cipta.